



20
25

Budidaya Jagung Manis

(Zea mays saccharata)

Presented By:

BBPP BINUANG



Jagung Manis



Jagung dapat tumbuh di berbagai jenis tanah, mulai dari dataran rendah hingga tinggi.

Jagung manis memiliki kadar gula yang lebih tinggi (sekitar 5-6%) dibandingkan jagung biasa (sekitar 2-3%).

Jagung manis kaya akan nutrisi penting, termasuk karbohidrat, protein, serat, vitamin (terutama vitamin C), dan mineral. Kandungan antioksidan seperti karotenoid lutein dan zeaxanthin di dalamnya membantu melawan radikal bebas dalam tubuh.



[@bbpbbinuang](https://www.instagram.com/bbpbbinuang)

Cara Budidaya

BBPP
Binuang



Pemilihan Lahan

Jagung dapat tumbuh di berbagai jenis tanah, mulai dari dataran rendah hingga tinggi. Syarat ideal adalah tanah gembur, subur, dengan aerasi baik dan pH tanah sekitar 5,6-7,5.

Pemilihan Benih

Gunakan benih unggul, seperti jagung hibrida yang memiliki produktivitas tinggi, daya tumbuh baik, dan tahan terhadap hama penyakit. Contoh varietas unggul di Indonesia antara lain:

- P32 Singa (Corteva) dengan batang kokoh dan tahan rebah.
- NK Perkasa Sakti (Syngenta) yang diklaim tetap produktif di musim kering.
- NK212 (Syngenta) yang beradaptasi baik di lahan tadah hujan.
- BISI 18 (BISI International) yang cocok untuk skala luas maupun kecil.



Cara Budidaya

BBPP
Binuang



Pengolahan Lahan

Olah tanah dengan membajak atau mencangkul untuk menggemburkan dan membersihkan gulma. Buat bedengan selebar 1 meter dengan jarak antar bedengan 30–40 cm untuk drainase, terutama jika tanam di musim hujan.



Penanaman

Penentuan Jarak Tanam: Sesuaikan jarak tanam dengan varietas dan kondisi lahan. Jarak tanam umum adalah 70 x 30 cm atau 75 x 25 cm, dengan satu benih per lubang. Sistem tanam jajar legowo juga dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas.

Pelubangan dan Penanaman: Buat lubang tanam dengan kedalaman sekitar 5 cm. Masukkan benih jagung dan tutup kembali dengan tanah. Penanaman sebaiknya dilakukan saat awal musim hujan.



Pengairan

Jagung membutuhkan pengairan yang cukup, terutama pada fase pertumbuhan vegetatif, pembungaan, dan pengisian biji. Drainase yang baik juga penting untuk mencegah genangan air.



Cara Budidaya

Pemupukan

Pupuk Dasar: Berikan pupuk dasar seperti pupuk kandang atau kompos saat pengolahan lahan.

Pemupukan Susulan: Lakukan pemupukan susulan dengan pupuk NPK dan urea pada beberapa tahap:

- Pertama: Pada umur 1-2 minggu setelah tanam (MST) dengan pupuk NPK.
- Kedua: Sekitar 3-4 MST dengan pupuk NPK dan urea.
- Ketiga: Pada umur 40-45 HST, terutama untuk mengoptimalkan pengisian biji.

Pengendalian Hama & Penyakit

Ulat Grayak (*Spodoptera frugiperda*)

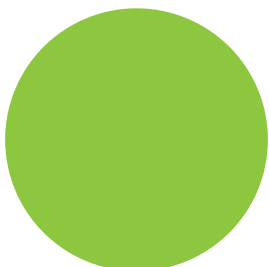
Pengendalian dapat dilakukan secara mekanis dengan menaburkan abu atau pasir pada pucuk tanaman atau menggunakan insektisida sesuai anjuran.

Penggerek Batang

Bajak tanah untuk merusak pupa, atau gunakan agensia hayati seperti parasit *Trichogramma*.

Penyakit Jamur

Gunakan fungisida yang sesuai jika terinfeksi.



Cara Budidaya



Panen



Waktu panen: Lakukan pemetikan saat jagung sudah matang, ditandai dengan kelobot berwarna coklat muda dan kering, serta biji yang mengilap. Jagung manis umumnya siap panen antara 60-70 hari setelah tanam, meskipun perlu penyesuaian dengan varietas dan kondisi lahan.

- Rata-rata: Jagung manis umumnya dapat dipanen pada umur 60 hingga 80 hari setelah tanam (HST).
- Varietas Dini: Beberapa varietas super manis (sh2) bisa lebih cepat, sekitar 60-70 HST.
- Varietas Akhir: Varietas lain mungkin membutuhkan waktu hingga 85 HST.

Metode panen: Panen sebaiknya dilakukan pada pagi hari untuk menjaga kesegaran. Potong batang atas dan daun sebelum memetik tongkol, atau petik langsung dari batangnya. Kumpulkan tongkol jagung yang sudah dipanen.

Pascapanen



Sortasi dan Pembersihan: Pisahkan tongkol jagung yang sehat dari yang rusak atau terserang hama. Buang kotoran dan rambut jagung yang tidak diinginkan.

Pendinginan Awal (*Pre-cooling*): Ini adalah langkah paling kritis untuk jagung manis. Gula dalam jagung manis akan cepat berubah menjadi pati setelah panen, mengurangi rasa manisnya. Pendinginan segera setelah panen akan memperlambat proses ini secara signifikan.

Pengemasan: Kemas jagung manis (biasanya masih dalam kelobotnya untuk perlindungan tambahan) dalam wadah yang memungkinkan sirkulasi udara yang baik atau dalam kantong tertutup untuk mencegah hilangnya kelembapan.

Penyimpanan Dingin: Simpan jagung di tempat sejuk, idealnya di lemari es atau ruang pendingin dengan suhu rendah (sekitar 0°C) dan kelembapan tinggi, untuk memperpanjang umur simpannya dan menjaga kesegaran optimal. Jagung manis yang masih muda tidak tahan disimpan lama pada suhu kamar.

Transportasi dan Pemasaran: Selama pengangkutan, pastikan kondisi tetap dingin untuk mempertahankan kualitas hingga sampai ke konsumen atau pasar.



Visit Our Social Media:

@bbppbinuang



Jl A Yani KM 85, Binuang